

TEKNIK MENULIS BERITA

**Anggota Bidang Kominfo Dewan
Da'wah Kabupaten Bekasi**

**Ahmad Zuhdi
0812-2088-1323**

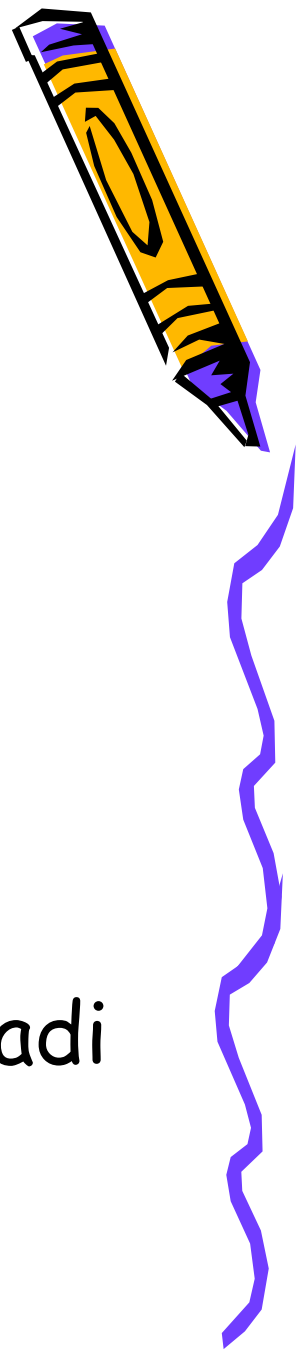


Apa Itu Berita?

- Berita adalah peristiwa (fakta) yang dilaporkan untuk disebarluskan pada masyarakat.
- Mengolah fakta menjadi informasi (berita) → **Kerja Jurnalistik.**
- Jadi, segala hal yang diperoleh wartawan di lapangan yang belum atau masih akan dilaporkan, bukan merupakan berita, tapi *peristiwa yang disaksikan reporter.*



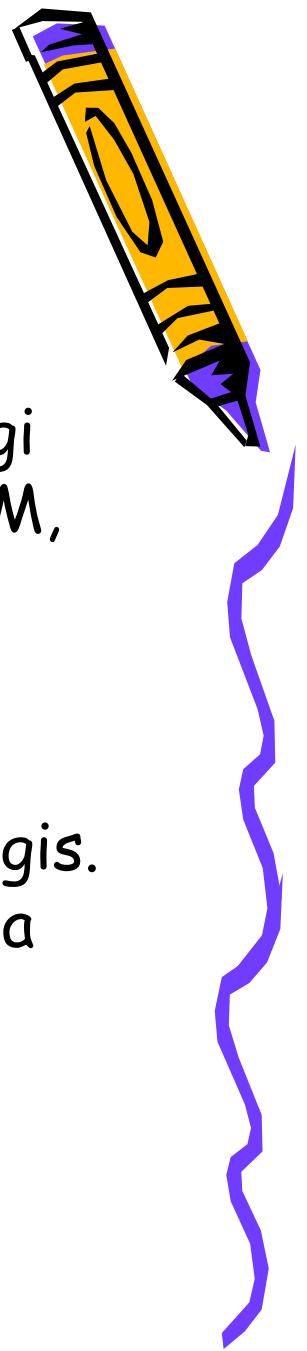
Kaidah 5W+1H



1. What= Apa yang terjadi
2. Where= Di mana hal itu terjadi
3. When=Kapan peristiwa itu terjadi
4. Who=Siapa yang terlibat dalam kejadian itu
5. Why= Kenapa hal itu terjadi
6. How= Bagaimana peristiwa itu terjadi



Peristiwa bernilai berita (news values)



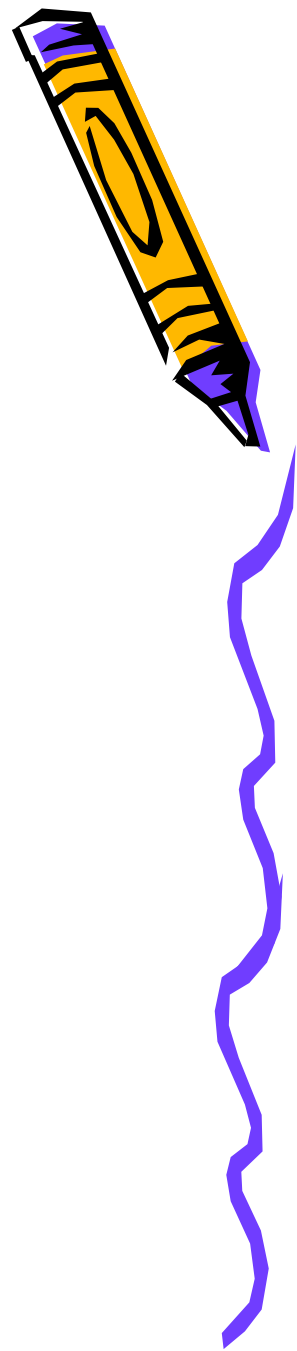
1. Penting: peristiwa yang memiliki pengaruh bagi masyarakat luas. Misalnya kenaikan harga BBM, pengumuman awal Ramadhan
2. Signifikan: peristiwa penting bagi publik. Misalnya wabah penyakit
3. Dekat: kedekatan secara geologis dan psikologis. Misalnya banjir di Jakarta menarik bagi warga Jakarta

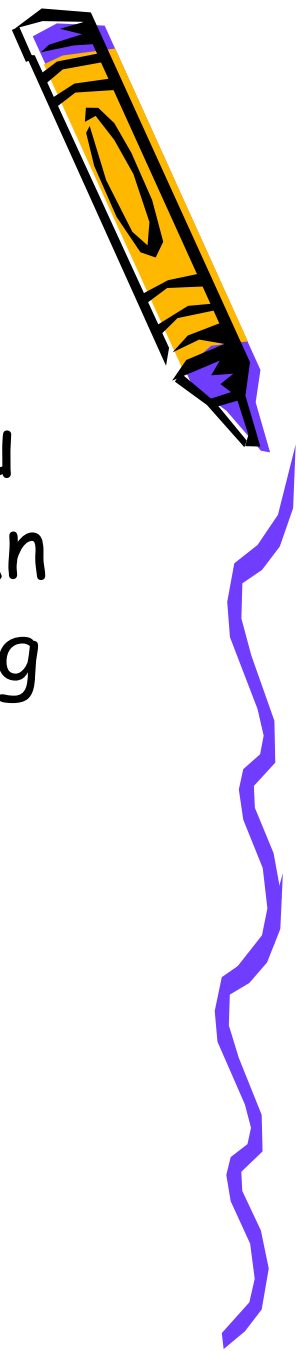


4. Ketenaran: ketokohan, publik figur. Misalnya artis cerai, melahirkan, dan lain-lain
5. Konflik: peristiwa perang, ketegangan selalu menarik diberitakan.
6. Manusiawi: menyentuh perasaan kemanusiaan masyarakat. Misalnya polisi tinggal di kandang sapi
7. Keanehan: hal yang unik, tidak lazim. Misalnya manusia akar dan manusia bertelur.



Tahapan Menulis Berita





1. Pengumpulan data dan fakta: yaitu pengorganisasian atau pengumpulan data dan fakta oleh wartawan yang akan menulis berita. Bisa melalui wawancara, pengamatan langsung, dan data-data tertulis.





2. Menentukan lead atau teras berita: ingatlah gagal menentukan lead, bisa berarti gagal menulis berita

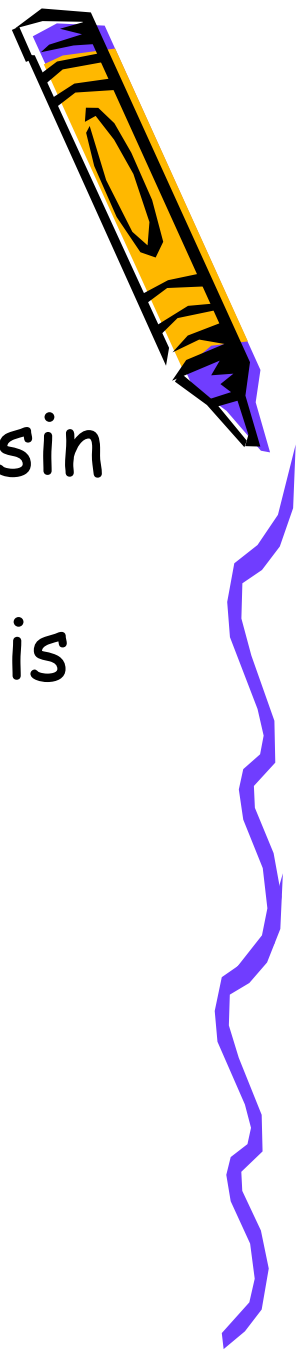




3. Pemilihan kata-kata: pemilihan kata-kata yang cocok, untuk mendukung penulisan berita, usahakan alur yang runtut, tidak loncat-loncat yang dapat mengganggu pemahaman pembaca



4. Mulai menulis: gunakan kertas, mesin ketik, komputer, laptop, atau pun tablet. Konsentrasilah dalam menulis



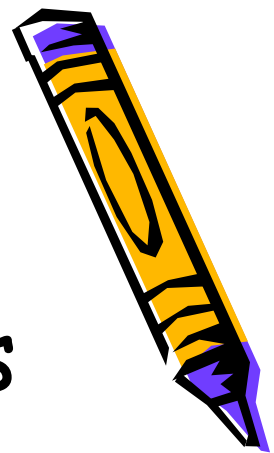
Jenis Berita:

- Hard News (Straight News)
- Soft News → News Feature
→ Feature
- News Analysis

→ Jenis Berita Terkait dengan
Teknik Reportase



Teknik Reportase



- Reportase Dasar → Hard News
- Indepth Reporting (Reportase Mendalam) → News Analysis/News Feature/Feature
- Investigative Reporting (Reportase Investigasi) → News Analysis/News Feature/Feature



Hard News (Straight News)

- Berita yang lugas, singkat, langsung ke pokok persoalan dan fakta.
- Memenuhi unsur 5 W + 1 H secara ketat.
- Harus cepat dimuat, jika terlambat basi.
- Istilah *hard news* mengacu pada isi berita.
- Istilah *straight news* mengacu pada cara penulisan (struktur penulisan).
- Contoh: berita-berita di detik.com.



Soft News

- Berita yang relatif luwes dan isinya tak terlalu berat.
- Waktu tayang juga luwes, tidak ketat.
- Lebih banyak mengangkat aspek kemanusiaan (*human interest*).
- Contoh: tulisan untuk menggambarkan kesulitan rakyat kecil akibat krisis ekonomi. Selama krisis masih berlanjut, berita ini bisa diturunkan kapan saja.



Jenis Soft News:



Feature:

- Tulisan kreatif, luwes, menarik tapi tak selalu penting, tahan waktu, strukturnya tidak kaku, terkadang subyektif, biasanya mengangkat aspek kemanusiaan.
- Tujuannya untuk menghibur, membuat senang, dan memberi informasi pada pembaca tentang kejadian, keadaan, atau aspek kehidupan.
- Panjang tulisan bervariasi dan boleh ditulis seberapa panjang, sejauh masih menarik.

Contoh: kehidupan sehari-hari nelayan Marunda.



Jenis Soft News



News Feature:

- Feature yang mengandung unsur berita atau materi penting pada *hard news*.
- Dengan memberikan unsur *human interest* di balik peristiwa yang terjadi atau memberikan latarbelakang (konteks dan perspektif) melalui interpretasi.
- Contoh: tulisan tentang eksekusi pelaku Bom Bali I, Amrozi, Mukhlas, dan Imam Samudra.
- Mulai dengan menggambarkan situasi LP Batu sejak sore hingga malam menjelang eksekusi, detik-detik eksekusi, perawatan jenazah, perjalanan jenazah ke kampung halaman, penguburan dan pasca penguburan.
- Semuanya disajikan secara seru, menarik, dan dramatis.



News Analysis

- Tulisan berita yang dikemas sedemikian rupa agar sesuai dengan wacana (*discourse*) dan makna publik (*public meaning*).
- Jadi, news analisis bukan sekadar menulis reportase sesuai fakta, tapi tulisan yang penuh nilai yang dianut *public* (pembacanya).
- Contoh: menulis tentang "Misi Kedua Membebaskan Gaza dari Cengkraman Israel"
Ini sangat sesuai dengan nilai-nilai yang dianut mayoritas penduduk Indonesia.



Teknik Menulis Berita



Hard News (Straight News):

- Ditulis dalam bentuk piramida terbalik (*the Inverted Pyramid Style of Reporting*).
- Yaitu hal-hal yang terpenting ditulis paling awal, dan yang tidak penting ditulis belakangan.
- Semakin ke bawah, urutan pentingnya makin berkurang.
- Memudahkan proses editing.



Lanjut ...

Teknik Menulis Berita



Soft News dan News Analysis:

- Ditulis dengan gaya luwes dan tak kaku.
- Tidak ketat dalam memegang prinsip piramida terbalik → Bahkan bisa berbentuk kotak.
- Artinya, hal-hal yang penting bisa saja ditulis di bagian awal, tengah, akhir, atau tersebar di seluruh bagian tulisan sesuai kebutuhan atau target yang ingin dicapai.
- Yang penting, menarik dan enak dibaca, bermakna, serta mencerahkan bagi pembacanya.



Memastikan *Angle* Tulisan



- Disebut juga fokus tulisan atau sudut berita.
- Memastikan *angle*, harus dilakukan wartawan sejak berada di lapangan.
- **Fungsinya:** untuk menjamin liputan yang terarah, tak kurang dan tak mubazir.
- *Angle* sangat membantu wartawan pada saat melakukan penulisan berita → Tulisan menjadi terarah, ringkas, dan tajam.



Membuat *Lead*

- *Lead* adalah bagian awal dari berita yang menjadi penghubung antara liputan di lapangan dengan tulisan atau antara judul dengan tubuh tulisan.
- *Lead* harus ringkas, padat, menarik, dan mengugah → Maksimal 3 baris kalimat.
- Ada belasan jenis *lead*.
- *Lead* yang jitu akan memancing pembaca untuk terus membaca sampai habis → Ada buku berjudul "*Mengail dengan Lead*."



Masih *Lead*



- Menentukan *lead* hanya bisa dilakukan setelah memastikan *angle* berita.
- Eratnya hubungan antara *lead* dengan *angle* berita memaksa jurnalis untuk memikirkan *lead* sejak di lapangan.
- Penentuan *lead* di lapangan sangat membantu dalam pengumpulan bahan → menghindari kekurangan dan kemubaziran bahan.



Kerangka Tulisan

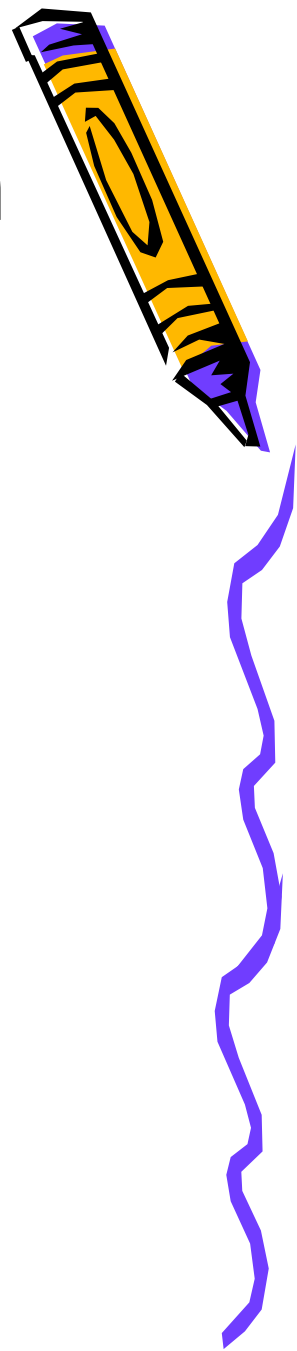


- Berisi urutan rencana tulisan.
- Rincian dalam mengembangkan suatu topik dalam tulisan.
- Menjamin penyusunan tulisan yang logis dan teratur.
- Membedakan gagasan utama dan gagasan tambahan dalam tulisan
- Strukturnya harus fleksibel



Form Kerangka Tulisan

- Tema :
- Fokus/angle :
- Sub tema 1 :
- Rincian :
- Sub tema 2 :
- Rincian :
- Narasumber : 1 2
- Risdok : 1 2
- Foto : 1 2
- Ilustrasi : grafik, peta, kartun



CONTOH TULISAN I

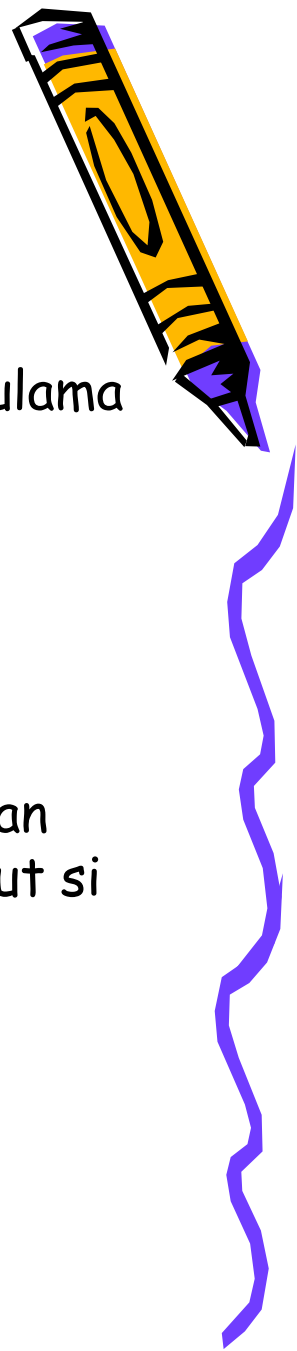


Fenomena Ponari

- a. Menyoroti kenapa dukun kian marak
- b. Mengenal lebih dekat karakter masyarakat Jawa.
- c. Mengungkap kemiskinan di Jombang.
- d. Mengurai kondisi kesehatan.
- e. Bagaimana kondisi pola beragama masyarakat.
- f. Bagaimana peran ulama, Depkes.
- g. Minta pendapat pengamat, tokoh agama.
- h. Bagaimana sikap redaksi/penulis, kesimpulan.



Contoh Tulisan II



Topik: **Massa Protes Keberadaan Gereja**

- a. Tentukan narasumbernya: tokoh masyarakat setempat, ulama (MUI), FPI, aparat, pemerintah daerah, warga, Ketua RT/RW, pendeta dsb .
- b. Cari tahu akar masalahnya, kenapa massa menolak keberadaan gereja.
- c. Korek terus kronologis peristiwa sedetil-detilnya.
- d. Memulai dengan tulisan: Bisa dimulai dengan menceritakan penolakan warga, lalu komentar narasumber tadi..menurut si anu dst
- e. Bisa juga dimulai dari suasana demo massa, gambarkan suasananya.

